

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa tingkat asertivitas sebagian besar siswi kelas XII SMAN 5 Bandung yang memiliki kelompok teman sebaya tergolong pada kategori "sedang". Hal ini menunjukkan bahwa dalam hubungannya dengan teman sebaya, para siswi cukup mampu mengekspresikan perasaan, pendapat dengan cara yang tidak menyakiti hak orang lain. Siswi kelas XII SMAN 5 yang memiliki kelompok teman sebaya tergolong tidak segan untuk mengajukan bantuan ketika mereka mengalami kesulitan, serta menolak permintaan orang lain ketika permintaan tersebut menurut mereka tidak layak. Mereka juga dapat dikatakan cukup mampu dalam menyatakan pendapat mereka dengan cara yang efektif ketika mereka tidak setuju dengan pendapat orang lain atau pun teman sebayanya, bukanlah individu yang pemalu karena mereka tidak ragu untuk menyapa atau pun membuka percakapan dengan orang lain atau teman sebayanya. Ketika ada yang mereka pikirkan atau rasakan, mereka cukup dapat menyampaikannya pada teman sebayanya dengan spontan dan tetap mempertimbangkan cara penyampaian pikiran mereka tersebut di mana mereka juga tidak berusaha memaksakan pemikirannya tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga melihat bahwa para siswi dapat mengakui kemampuan dirinya serta kemampuan teman sebayanya, di mana mereka tidak hanya mengakui kemampuannya tetapi juga

mengakui ketidakmampuannya. Hal ini terbukti mereka mau menerima keluhan yang datang dari teman sebayanya

B. REKOMENDASI

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan terkait penelitian ini antara lain:

1. Bagi SMAN 5 Bandung

Disarankan pada pihak sekolah agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan asertivitas dengan tetap memfasilitasi agar siswa dapat lebih menyuarakan pendapat mereka. Pengadaan pelatihan pengembangan asertivitas atau *workshop* mengenai asertivitas juga dapat dijadikan salah satu alternatif bagi pihak sekolah.

2. Bagi Bagian Kesiswaan dan Guru

Disarankan agar pihak kesiswaan dan guru untuk tetap mendorong para siswi agar tetap mempertahankan asertivitas yang mereka miliki begitu pula halnya dengan para siswa. Pihak guru juga dapat bekerja azsama sekolah membantu mendorong para siswa dan siswi untuk meningkatkan tingkat asertivitas mereka dengan mengadakan pelatihan mengenai asertivitas di sekolah karena asertivitas bukan merupakan perilaku yang sudah ada sejak lahir melainkan dipelajari individu dari lingkungannya.

3. Bagi Siswi SMAN 5 Bandung

Disarankan untuk mempertahankan asertivitas yang mereka miliki, bahkan akan lebih baik jika dapat ditingkatkan yang tentunya dengan bantuan dari lingkungan sekolah maupun keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai variable asertivitas dalam menjalin kelompok teman sebaya ini dengan lebih mendalam karena penelitian serupa masih sangat sedikit di Indonesia. Dengan subjek yang berbeda, jumlah sample yang lebih besar serta jenis pendekatan metode yang berbeda pula akan menambah penelitian mengenai variable ini semakin menarik untuk diteliti.

